

## EVALUASI *USABILITY* WEBSITE PADA DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA XYZ MENGGUNAKAN METODE WEBUSE

### *WEB USABILITY EVALUATION ON HOUSING AND SETTLEMENT SERVICE AGENCY IN CITY XYZ USING WEBUSE METHOD*

Lianur Istiqomah<sup>1</sup>, Olivia H. Malangi<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi N<sup>3</sup>, Tegar Riszki P<sup>4</sup>, Sri Rahayu Natasia<sup>5\*</sup>

\*Program Studi Sistem Informasi/Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi  
Institut Teknologi Kalimantan  
Email: natasia.ayu@lecturer.itk.ac.id

#### **Abstrak**

Dinas Perumahan dan Permukiman (DISPERKIM) kota XYZ merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memanfaatkan teknologi website sebagai media penyampaian informasi, layanan, berita ataupun program – program yang berkaitan dengan DISPERKIM Kota XYZ. Namun, berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan terhadap website DISPERKIM Kota XYZ terdapat beberapa permasalahan di antaranya yaitu fitur yang tidak dapat berjalan sesuai fungsinya, statistik pengunjung yang mengarah ke website lain, fitur polling yang tidak akurat serta *interface* yang kurang menarik dan kurang tertata rapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi website DISPERKIM Kota XYZ dari aspek *usability* dengan menggunakan metode WEBUSE dan memberikan rekomendasi solusi dari masalah *usability* yang ditemukan. Metode *Web Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) adalah metode yang memiliki 4 kriteria evaluasi *usability* yang terbagi berdasarkan *Content, Organization, and Readability, Navigation and Links, Desain User Interface*, serta *Performance and Effectiveness*. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data didapatkan masalah pada kategori *Content, Organization, and Readability* dan kategori *Performance and Effectiveness* dengan level *usability* bernilai *Moderate* sehingga perlu adanya perbaikan. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi perbaikan berupa *mock-up* dan *prototype* yang mepresentasikan hasil perbaikan katagori *Content, Organization and Readability* dan kategori *Performance & Effectiveness* yaitu halaman Beranda, Buku Tamu dan Tentang Kami pada bagian Penjabat Struktural.

**Kata Kunci:** Evaluasi *Usability*, Website, WEBUSE

#### **Abstract**

*The Housing and Settlements Service (DISPERKIM) of XYZ City is a government agency that utilizes website technology to deliver information, services,*

news, or programs related to *DISPERKIM* of XYZ City. However, based on the analysis and observations made on the *DISPERKIM* of XYZ City's website, there are several problems, including features that cannot work according to their function, visitor statistics that point to other websites, inaccurate polling features, and an interface that is less attractive and less organized. This study aims to evaluate the *DISPERKIM* of XYZ City's website from the usability aspect using the *WEBUSE* method and provide recommendations for solutions to the usability problems found. The *Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE)* method is a method that has four usability evaluation criteria which are divided based on *Content, Organization, Readability, Navigation and Links, User Interface Design, and Performance and Effectiveness*. Based on the results of evaluation and data analysis, problems were found in the *Content, Organization, and Readability* categories and the *Performance and Effectiveness* categories with a moderate value usability level, so improvements were needed. The results of this study are recommendations for improvements in the form of mock-ups and prototypes that represent the results of improvements to the *Content, Organization, and Readability* category and the *Performance & Effectiveness* category, namely the *Home page, Guestbook, and About Us* in the *Structural Officers* section.

**Keywords: Usability Evaluation, Website, WEBUSE**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi banyak memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan di antaranya dalam media penyampaian informasi. Media online adalah salah satu pilihan yang banyak diminati saat ini karena adanya kemudahan akses yang ditawarkan contohnya seperti website. Website merupakan sebuah media online yang terdiri atas halaman – halaman situs dalam suatu sub-domain atau domain yang terdapat pada jaringan internet tepatnya berada dalam *World Wide Web* atau *WWW* [1]. *Website* juga dapat dikatakan sebagai sebuah sistem informasi yang memuat file multimedia seperti teks, gambar, suara, video ataupun animasi yang dapat diakses

menggunakan *Hyper Text Transfer Protocol* atau *HTTP* [2]. Penggunaan *website* sebagai sarana penyampaian informasi secara online dimanfaatkan dalam berbagai bidang dan bidang pemerintahan adalah salah satunya.

Sebuah *website* memiliki beberapa kriteria untuk menentukan dan mengukur seberapa layak *website* dapat digunakan. Hal ini dapat ditempuh melalui suatu pendekatan dari aspek *usability* yang merupakan sebuah tolak ukur kelayakan dari sebuah sistem yang dinilai berdasarkan aspek efektivitas, efisiensi dan tingkat kepuasan dari pengalaman pengguna [3]. Evaluasi *usability* juga dapat dikatakan

sebagai rangkaian proses dengan keterlibatan dari pengguna agar dapat memahami serta menggunakan sistem sehingga aspek – aspek terkait kenyamanan pengguna dapat dicapai secara keseluruhan [4]. Ada beberapa metode yang umumnya digunakan dalam evaluasi *usability* di antaranya yaitu metode evaluasi *Heuristic*, yang melibatkan ahli *usability* dalam pemberian penilaian terhadap komponen - komponen yang terdapat dalam sebuah sistem [5], *Think Aloud*, metode ini melibatkan *end user* dalam pengujian terhadap pemikiran yang timbul ketika mengakses sistem [6], serta *Web Usability Evaluation Tool* (WEBUSE) yang memberikan keterlibatan pengguna melalui kuisioner untuk mengevaluasi *usability website* [7].

Dinas Perumahan dan Permukiman (DISPERKIM) Kota XYZ merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan pada bidang perumahan dan kawasan permukiman serta perencanaan, pengaturan, pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang perumahan, permukiman, pertamanan dan pemakaman [8]. DISPERKIM merupakan salah satu instansi pemerintah Kota XYZ yang memanfaatkan teknologi website sebagai media penyampaian informasi, layanan, berita ataupun program – program yang berkaitan dengan DISPERKIM Kota XYZ. Namun

berdasarkan analisis dan observasi yang dilakukan dengan mengakses *website* DISPERKIM Kota XYZ terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu terdapat fitur – fitur yang tidak dapat berjalan sesuai fungsinya, statistik pengunjung *website* yang mengarah ke *website* lain, fitur *polling* yang tidak akurat dan dapat dilakukan berulang kali, terdapat informasi yang tidak memuat *keypoint* yang semestinya, serta *interface* yang kurang menarik dan kurang tertata dengan rapi. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, diperlukan adanya proses analisis tingkat *usability* dari *website* DISPERKIM Kota XYZ ini sehingga dapat dihasilkan rekomendasi untuk memperbaiki seluruh permasalahan yang ditemukan dari proses analisis dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan.

Metode WEBUSE dapat mengumpulkan kepuasan subjektif pengguna dan kesan mereka terhadap website dengan *tool* yang terstruktur dan akurat [9]. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfitri, mengatakan bahwa hasil dari evaluasi *usability* menggunakan metode WEBUSE berhasil mengidentifikasi beberapa masalah *usability* pada *website* SIMAK UNIVRAB kemudian memberikan gambaran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian

mengenai kondisi terkini yang diperoleh dari hasil kuesioner [10]. Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aynayya, mengatakan bahwa evaluasi *usability* menggunakan metode WEBUSE dapat berfokus pada pengembangan sistem evaluasi *usability* dengan pendekatan subyektif yang meminta pengguna untuk mengevaluasi *website* [11]. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, menyatakan bahwa dengan menggunakan metode WEBUSE, permasalahan *website* dapat melibatkan pendapat dari pengguna *website* untuk mendapatkan permasalahan yang dialami oleh pengguna [12].

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil evaluasi *website* DISPERKIM Kota XYZ dari aspek *usability* dengan menggunakan metode WEBUSE, untuk mengetahui kelayakan *website* DISPERKIM Kota XYZ jika dinilai dari aspek *usability* menggunakan metode WEBUSE, dan untuk memberikan rekomendasi solusi dari permasalahan *usability* dari *website* DISPERKIM Kota XYZ. Batasan yang ditetapkan pada penelitian yang dilakukan adalah evaluasi *usability* dalam penelitian dilakukan dengan menerapkan metode WEBUSE yang melibatkan responden melalui penilaian skala *likert* untuk mengukur kepuasan pengguna *website* DISPERKIM Kota XYZ. Responden penelitian ini melibatkan 30 pengguna yang

mengakses *website* DISPERKIM Kota XYZ.

## LANDASAN TEORI

### Evaluasi *Usability*

*Usability* dikenal sebagai karakter atau ciri khas dari mutu/kualitas produk dimana sub karakteristiknya adalah kemampuan untuk dapat dikenali dan sesuai (*appropriate recognizability*), mudah untuk dipelajari (*learnability*), mudah dalam hal pengoperasian (*operability*), melindungi kesalahan oleh pengguna (*user error protection*), keindahan tampilan antarmuka (*user interface aesthetics*), serta aksesibilitas (*accessibility*) [13]. Pentingnya *usability* menunjukkan bahwa evaluasi *usability* adalah proses penting dalam tahap pengembangan untuk menghasilkan produk atau sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Metode ini atau disebut juga metode evaluasi kegunaan (UEM) dibagi menjadi dua metode, yaitu pemeriksaan berbasis ahli dan pengujian berbasis pengguna [6].

### *Website Usability Evaluation (WEBUSE) Method*

*Web Usability Evaluation Tool (WEBUSE)* adalah suatu metode evaluasi *usability* dimana metode evaluasi ini menggunakan kuesioner evaluasi *usability* berbasis *web* yang melibatkan pengguna dalam melakukan penilaian kegunaan situs

*web* yang dievaluasi. Dalam metode ini terdapat beberapa aspek/kriteria evaluasi *usability* yang terbagi berdasarkan kategori *Content, Organization, and Readability*, kategori *Navigation and Links*, kategori *Desain User Interface*, serta kategori *Performance and Effectiveness* [7].

Tahapan pengujian menggunakan kuesioner dalam metode ini diantaranya adalah [9]:

- a. Penentuan *website* yang ingin dilakukan evaluasi
- b. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner akan dijawab secara keseluruhan oleh responden
- c. Jawaban dari responden untuk setiap pertanyaan adalah dasar nilai merit, yang nantinya akan diakumulasi untuk setiap kategori *usability*
- d. *Mean value* yang terdapat pada setiap kategori merupakan poin kategori *usability*
- e. Poin *usability* dari *website* merupakan *mean value* dari masing-masing kategori
- f. Poin *usability* adalah dasar penentuan level *usability*

Setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner WEBUSE tersebar dalam lima pilihan kategori dan tingkat *usability* yang dipengaruhi oleh poin yang didapat dari pengguna [9]. Untuk pemahaman lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan berikut:

$$x = \frac{\Sigma(\text{merit untuk setiap pertanyaan pada kategori})}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Poin *usability* yang didapatkan selanjutnya akan disesuaikan dengan level *usability*. Keterkaitan antara keduanya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hubungan *Point Usability* dan Level *Usability* [7]

Level <i>Usability</i>	<i>Point Usability</i> (x)
<i>Excellent</i>	0,8 < x < 1,0
<i>Good</i>	0,6 < x < 0,8
<i>Moderate</i>	0,4 < x < 0,6
<i>Poor</i>	0,2 < x < 0,4
<i>Bad</i>	0 < x < 0,2

## METODE PENELITIAN

### Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini dilaksanakan identifikasi awal untuk mengetahui kondisi dari *website* yang akan dievaluasi, sehingga diperoleh gambaran terkait permasalahan yang ada pada *website*. Sehingga peneliti dapat membuat rekomendasi solusi dari masalah yang ada.

### Studi Literatur

Dalam tahapan ini studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang berkaitan maupun yang mendukung dalam mengevaluasi *website*. Studi literatur yang digunakan pada penelitian bersumber dari buku, jurnal, karya ilmiah dan artikel.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

### Perancangan dan Pembuatan Kuesioner

Dalam tahap ini, kuesioner dirancang dan dibuat dengan menyesuaikan pada kriteria evaluasi *usability* metode WEBUSE yaitu kriteria *Content, Organization, and Readability (COR)*, kriteria *Navigation and Links*, kriteria *Desain User Interface*, dan kriteria *Performance and Effectiveness*. Dimana setiap kriteria akan diwakilkan oleh beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Alfitri dan disesuaikan dengan konteks penelitian ini [10].

### Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada April 2021 dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* merupakan metode yang menerapkan prinsip setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam sampel dari populasi [14]. Dimana pada penelitian ini responden ditentukan sejumlah 30 orang.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam tahap ini, hasil dan pembahasan didapatkan dari pengolahan data dan proses metode WEBUSE. Pada tahap ini dilakukan perhitungan nilai merit dari setiap pertanyaan kuesioner untuk setiap kategori.

#### a. Rekomendasi

Pada tahap ini didapatkan rekomendasi perbaikan dari evaluasi *usability* yang diperoleh berdasarkan hasil analisa dan pembahasan. Rekomendasi yang diberikan berupa tampilan *mock up* dan *prototype*.

#### b. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil evaluasi *usability website* yang berupa rekomendasi perbaikan dari penggunaan metode WEBUSE yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengumpulan Data

Berdasarkan penyebaran kuesioner secara *online* didapatkan sebanyak 30 responden sesuai dengan batasan dari penelitian. Setelah menganalisis data yang telah didapatkan dari hasil kuesioner, didapatkan hasil berupa *Point Usability* dan *Level Usability*. Berikut adalah tabel dari *Point Usability* dan *Level Usability* setiap kategori:

#### a. Kategori *Content, Organization, and Readability*

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kategori *Content, Organization, and Readability*

Variabel	<i>Point Usability</i>	<i>Level Usability</i>
Tata bahasa mudah dipahami	0.99	<i>Excellent</i>
Informasi terorganisir dengan baik	0.59	<i>Moderate</i>
Informasi yang disajikan merupakan informasi terkini/ terbaru	0.71	<i>Good</i>
Hasil fitur polling (pemungutan suara) menunjukkan angka yang akurat	0.69	<i>Good</i>
Tidak perlu scroll ke kiri dan ke kanan ketika membaca informasi pada website	0.99	<i>Excellent</i>

Pada kategori *Content, Organization and Readability* didapatkan nilai *level usability* “*Excellent*” pada variabel “tata bahasa mudah dipahami” dan “tidak perlu scroll ke kiri dan ke kanan ketika membaca informasi pada *website*”. Didapatkan nilai *level usability* “*Good*”

pada variabel “Informasi yang disajikan merupakan informasi terkini/terbaru” dan “hasil fitur *polling* (pemungutan suara) menunjukkan angka yang akurat”. Serta didapatkan nilai *level usability* “*Moderate*” pada variabel “Informasi terorganisir dengan baik”. Karena pada kategori *Content, Organization and Readability* ada nilai *level usability* “*Moderate*” maka perlu adanya perbaikan terkait *usability*.

#### b. Kategori *Navigation and Link*

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kategori *Navigation and Link*

Variabel	<i>Point Usability</i>	<i>Level Usability</i>
Letak icon mudah dikenali dan ditemukan	1.00	<i>Excellent</i>
Pengguna dapat mengetahui dengan mudah posisinya pada saat menjelajah situs web	0.71	<i>Good</i>
Link (tautan) yang ada pada situs tertata dan terupdate dengan rapi	0.65	<i>Good</i>
Link (tautan) yang diakses tidak membuka banyak halaman web baru	0.93	<i>Excellent</i>
Link (tautan) mengarahkan ke halaman yang diinginkan	0.79	<i>Good</i>

Pada kategori *Navigation and link* didapatkan nilai *level usability* “*Excellent*” pada variabel “letak icon mudah dikenali dan ditemukan” dan “link (tautan) yang diakses tidak membuka banyak halaman web baru”. Dan didapatkan nilai *level*

*usability* “*Good*” pada variabel “Pengguna dapat mengetahui dengan mudah posisinya pada saat menjelajah situs web” dan “Link (tautan) yang ada pada situs tertata dan terupdate dengan rapi” serta “Link (tautan) mengarahkan ke halaman yang diinginkan”. Karena pada katagori *Navigation and link* diperoleh *level usability* yang sudah baik untuk setiap pertanyaan yang berarti untuk katagori *Navigation and link* tidak perlu adanya perbaikan ataupun perubahan terkait *usability*.

**c. Kategori User Interface Design**

Pada katagori *User interface design* didapatkan nilai *level usability* “*Excellent*” pada variabel “tampilan website mudah dimengerti dan dipelajari” dan “Website tidak mengandung iklan”. Dan didapatkan nilai *level usability* “*Good*” pada variabel “Tampilan situs web menarik bagi pengguna” dan “Pilihan warna yang digunakan pada situs web nyaman untuk dipandang” serta “Tampilan website konsisten dan tertata dengan rapi”. Karena pada katagori *User interface design* diperoleh *level usability* yang sudah baik untuk setiap pertanyaan yang berarti untuk katagori *User interface design* tidak perlu adanya perbaikan ataupun perubahan terkait *usability*.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Kategori *User Interface Design*

Variabel	Point Usability	Level Usability
Tampilan situs web menarik bagi pengguna	0.68	<i>Good</i>
Pilihan warna yang digunakan pada situs web nyaman untuk dipandang	0.76	<i>Good</i>
Tampilan website konsisten dan tertata dengan rapi	0.75	<i>Good</i>
Tampilan website mudah dimengerti dan dipelajari	0.86	<i>Excellent</i>
Website tidak mengandung iklan	0.98	<i>Excellent</i>

**d. Kategori Performance & Effectiveness**

Tabel 5. Hasil Evaluasi Kategori *Performance & Effectiveness*

Variabel	Point Usability	Level Usability
Situs web dapat diakses sepanjang waktu	1.00	<i>Excellent</i>
Terdapat perbedaan terhadap link (tautan) yang telah diakses dan belum diakses oleh pengguna	0.60	<i>Moderate</i>
Situs web memberikan pesan peringatan ketika pengguna melakukan kesalahan dalam memasukkan informasi	0.80	<i>Excellent</i>
Respon yang diberikan situs web terhadap tindakan pengguna sudah sesuai dengan harapan pengguna	0.94	<i>Excellent</i>

Pada kategori *Performance & Effectiveness* didapatkan nilai *level usability* “*Excellent*” pada variabel “situs web dapat di akses sepanjang waktu” dan “situs web memberikan pesan peringatan ketika pengguna melakukan kesalahan dalam



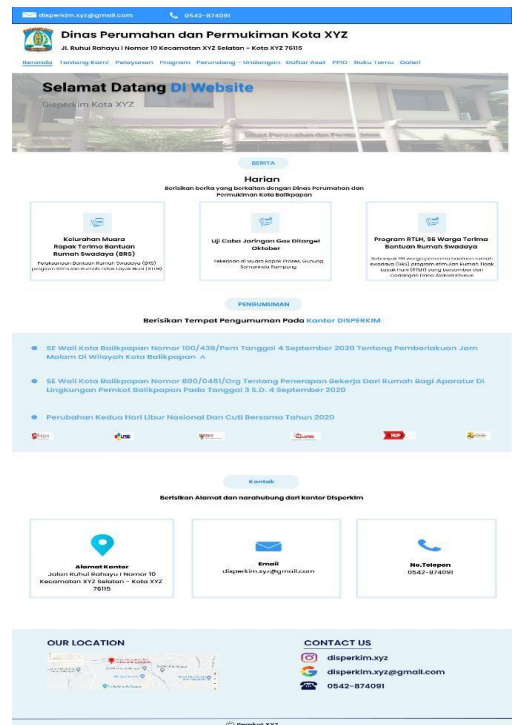
memasukkan informasi” serta “respon yang diberikan situs web terhadap tindakan pengguna sudah sesuai dengan harapan pengguna”. Dan didapatkan nilai *level usability* “Moderate” pada variabel “Terdapat perbedaan terhadap link (tautan) yang telah diakses dan belum diakses oleh pengguna”. Karena pada katagori *Performance & Effectiveness* ada nilai *level usability* “Moderate” maka perlu adanya perbaikan terkait *usability*.

## Rekomendasi

### a. Mock Up

Setelah didapatkan *point usability* dan *level usability* untuk setiap variabel, dibuatlah rekomendasi berupa tampilan *mock up* dari *level usability* yang bernilai *Moderate* yaitu pada variabel “informasi terorganisir dengan baik” dan pada variabel “Terdapat perbedaan terhadap link (tautan) yang telah diakses dan belum diakses oleh pengguna”. Berikut adalah rekomendasi tampilan *mock up* :

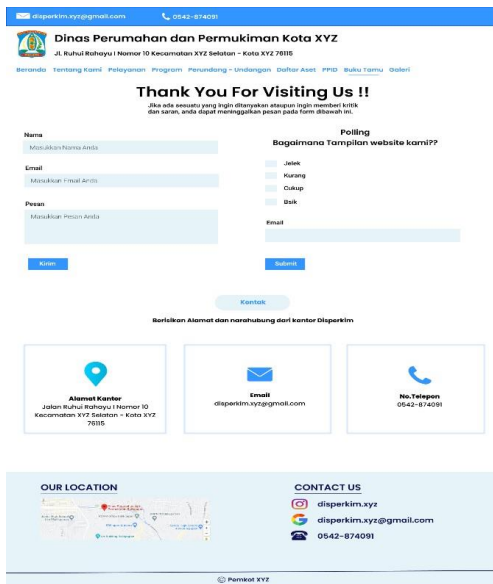
#### 1. Halaman Beranda



Gambar 2. *Mock Up* Halaman Beranda

Pada Gambar 2 merupakan rekomendasi dari variabel “Terdapat perbedaan terhadap link (tautan) yang telah diakses dan belum diakses oleh pengguna” yang dimana setelah mengakses link (tautan) yang terdapat pada halaman beranda, ketika kembali ke halaman beranda terdapat perbedaan link (tautan) yang telah di akses dan link (tautan) yang belum di akses.

#### 2. Halaman Buku Tamu

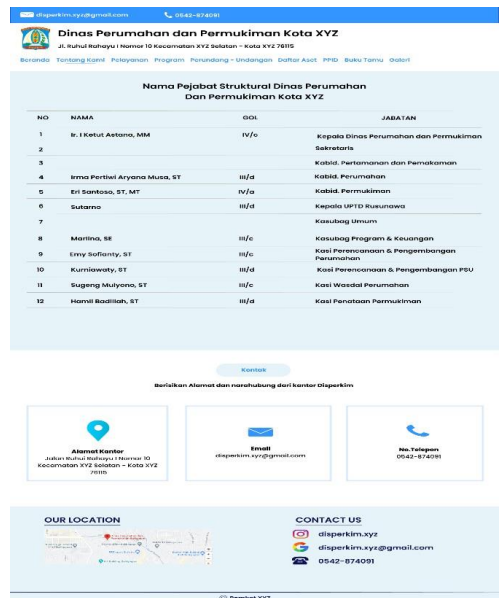


Gambar 3. *Mock Up* Halaman Buku Tamu

Pada Gambar 3 merupakan rekomendasi dari variabel “informasi terorganisir dengan baik”. Pada halaman buku tamu informasi yang ditampilkan sudah terorganisir dengan baik.

### 3. Halaman Tentang Kami\_Pejabat Struktural

Pada Gambar 4 merupakan rekomendasi dari variabel “informasi terorganisir dengan baik”. Pada halaman ini informasi yang ditampilkan sudah terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami halaman tentang kami pada bagian pejabat struktural.

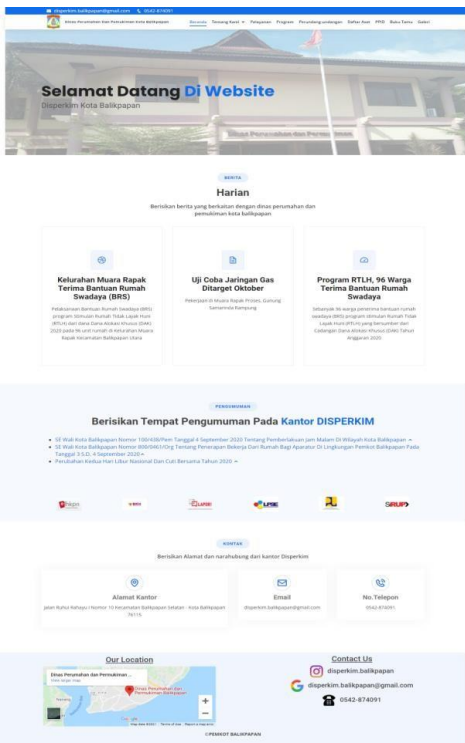


Gambar 4. *Mock Up* Halaman Tentang Kami\_Pejabat Struktural

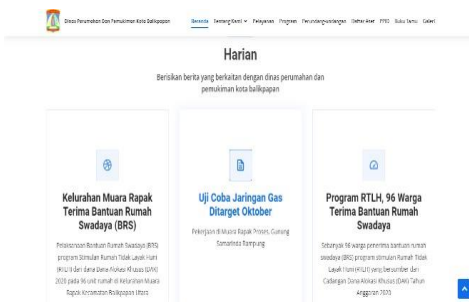
#### b. *Prototype*

Setelah dihasilkan rekomendasi berupa *mock up*, berikutnya dibuat rekomendasi berupa *prototype* dalam bentuk HTML yang dapat diklik seperti website sebenarnya. Dengan adanya *prototype* dapat memberikan gambaran dari hasil akhir rekomendasi perbaikan *website* DISPERKIM. Berikut adalah tampilan rekomendasi *prototype* yang diberikan:

##### 1. Halaman Beranda



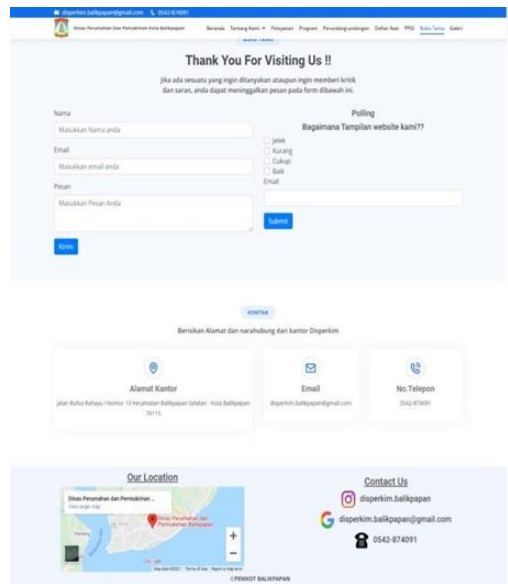
Gambar 5. *Prototype* Halaman Beranda (1)



Gambar 6. *Prototype* Halaman Beranda (2)

Gambar 5 dan Gambar 6 merupakan rekomendasi dari variabel “Terdapat perbedaan terhadap link (tautan) yang telah diakses dan belum diakses oleh pengguna”. Pada bagian link “Uji coba jaringan gas ditargetkan oktober” berwarna biru, yang menandakan bahwa link tersebut telah diakses oleh pengguna.

## 2. Halaman Buku Tamu



Gambar 7. *Prototype* Halaman Buku Tamu

Gambar 7 adalah salah satu rekomendasi perbaikan terkait variabel “informasi terorganisir dengan baik”. Tampilan *prototype* sudah terorganisir dengan baik yang dimana memudahkan pengguna dalam mengisi buku tamu pada website DISPERKIM.

## 3. Halaman Tentang Kami Pejabat Struktural



Gambar 8. *Prototype* Halaman Tentang Kami\_Pejabat Struktural

Pada Gambar 8 merupakan rekomendasi perbaikan dari variabel “informasi terorganisir dengan baik”. *Prototype* yang ditampilkan sudah terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami halaman tentang kami pada bagian pejabat stuktural.

## KESIMPULAN

Dengan didasarkan oleh hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada *website* DISPERKIM Kota XYZ terdapat beberapa katagori yang perlu dilakukan perbaikan yaitu pada kategori *Content, Organization and Readability* dan pada katagori *Performance & Effectiveness* yang dimana terdapat *level usability* bernilai *moderate*.
2. Didapatkan rekomendasi perbaikan berupamock up dan *prototype* yang

mempresentasikan hasil perbaikan kategori *Content, Organization and Readability* dan kategori *Performance & Effectiveness* yaitu halaman Beranda, Buku Tamu dan Tentang Kami pada bagian Pejabat Struktural

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]Jonathan, W. & Lestari, S., 2015 . *Sistem Informasi UKMs Berbasis Website*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 01, No. 01, pp. 1-16.
- [2]Suhartanto, M., 2012. *Pembuatan Website Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Delanggu*. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 4 No 1.
- [3]Aulia M., B., Saputra, M. C. dan Pinandito, A., 2016. *Analisis Usability Pada Website Universitas Brawijaya Dengan Heuristic Evaluation*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komunikasi, Volume 3 No 3, pp. 188-192.
- [4]Utami, N. W., Arthana, I. K. R. & Darmawiguna, I. G. M., 2020. *Evaluasi Usability Pada E-Learning Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Metode Usability Testing*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika:

- JANAPATI, Vol. 9 No. 1, pp. 107-118.
- [5]Mack, R. L. & Nielsen, J., 1994. *Usability Inspection Methods*. USA: John Wiley & Sons.
- [6]Nielsen, J. & Landauer, T. K., 1993. *A mathematical model of the finding of usability problems*. s.l., s.n., pp. 206-213.
- [7]Chiew, T. K. dan Salim, S. S., 2003. *Webuse: Website Usability Evaluation Tool*. Malaysian Journal of Computer Science, Volume 16 No 1, pp. 47-57
- [8]Pekot Balikpapan, 2021. *disperkim.balikpapan.go.id*.  
[Online] Available at: <http://disperkim.balikpapan.go.id/content/21/profil-dinas>
- [9]Dewi, I. K., Mursityo, Y. T. & Putri, R. R. M., 2018. *Analisis Usability Aplikasi Mobile Pemasanan Layanan Taksi Perdana Menggunakan Metode Webuse dan Heuristic Evaluation*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, pp. 2909-2918.
- [10]Alfitri, B. 2020. *Evaluasi Kegunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Menggunakan Metode Website Usability Evaluation*. Repository UIN Suska
- [11]Aynayya, Q., 2017. *Evaluasi Usability dan Rekomendasi Perbaikan Tampilan Website Seleksi Mahasiswa (SELMA) Universitas Brawijaya*. Repository Universitas Brawijaya
- [12]Putra, M. G. L., Sabilla, N. R. & Natasia, S. R., 2020. *Evaluasi Usability Website Berita Online PROKAL.CO Menggunakan Metode Evaluasi Hueristic dan Webuse*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Volume 7, pp. 911-922.
- [13]ISO / IEC 25010, 2011. *System and Software Quality Requirements and Evaluation (SQuARE) - System and Software Quality Models*. Geneva, Switzerland: International Organization for Standardization.
- [14]Acharya, A. S., Prakash, A., Saxena, P., dan Nigam, A., 2013. *Sampling: Why and How of It*. Indian Journal of Medical Specialties, Volume 4 No 2, pp. 330-333